

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *HOME VISIT*  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS DI MI WALISONGO SALAKBROJO)**



**TESIS**

**Oleh:  
MILATUL ZULFA  
NIM. 19204080007**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**YOGYAKARTA  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milatul Zulfa  
NIM : 19204080007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekalongan, 21 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Milatul Zulfa

NIM: 19204080007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milatul Zulfa  
NIM : 19204080007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar telah bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Pekalongan, 21 Desember 2022

Saya yang menyatakan,

  
Milatul Zulfa  
NIM: 19204080007

## PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milatul Zulfa  
NIM : 19204080007  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Konsentrasi : Guru kelas

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto menggunakan jilbab untuk digunakan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pas foto berjilbab pada ijazah tersebut adalah menjadi tanggung saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut pihak universitas di kemudian hari.

Pekalongan, 21 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



**Milatul Zulfa**

**NIM: 19204080007**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-89/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN HOME VISIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI MI WALISONGO SALAKBROJO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILATUL ZULFA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080007  
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 63cf428877070



Penguji I  
Dr. Usman, SS, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 63cf40cd84bc7



Penguji II  
Zulkipri Lessy,  
S.Ag.,S.Pd.,M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 63cf38515b27c



Yogyakarta, 13 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63cf44a87b47d

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN HOME VISIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI MI WALISONGO SALAKBROJO)

Nama : Milatul Zulfa  
NIM : 19204080007  
Program Studi : PGMI  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd

(  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. Usman, SS, M.Ag

(  )

Penguji II : Zulkipli Lessy, S.Ag.,S.Pd.,M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.

(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Jum at, 13 Januari 2023

Waktu : 10:30 s/d 11:30 WIB

Hasil : 93,5/A-

IPK : 3,86

\*coret yang tidak perlu



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN HOME VISIT PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI MI WALISONGO  
SALAKBROJO)**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Milatul Zulfa
NIM	: 19204080007
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Pembimbing

  
**Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 197102051999032008**

## MOTTO

**Kegagalan** dapat dibagi menjadi dua sebab. Yakni, orang yang berpikir tapi tidak pernah bertindak, dan orang yang bertindak tapi tidak pernah berpikir.

-----

**Masa Depan** tidak dibangun dengan angan dan khayalan, akan tetapi dengan usaha dan kerja keras dari hari ke hari. Maka berusahalah agar hari ini lebih baik dari hari kemarin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KATA PERSEMBAHAN**  
**TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK**

**Almamaterku tercinta**  
**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.**



## ABSTRAK

**Milatul Zulfa, NIM 19204080007.** Implementasi Metode Pembelajaran *Home Visit* Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MI Walisongo Salakbrojo). Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. Pembimbing : Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M. Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *home visit* pada masa pandemi covid-19 di MI Walisongo Salakbrojo. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan anak belajar di rumah atau melalui daring yang memberikan dampak kepada beberapa anak menjadi malas belajar dan tidak tekun mengerjakan tugas. Beberapa anak kurang berkembang dalam proses kegiatan belajar mengajarnya, maka dari itu penerapan metode pembelajaran *home visit* bertujuan untuk merubah anak agar menjadi lebih semangat dalam belajar serta mampu meningkatkan kembali motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini dilakukan di kelas 3 MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan pada bulan Februari 2021 sampai bulan Mei 2021. Subjek yang diteliti yaitu seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 25 siswa, guru dan orang tua siswa. Adapun penelitian merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan *home visit* yaitu pertama dari pihak madrasah meminta izin kepada kelurahan di Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, kemudian melakukan pembagian kelompok dengan cara memilih rumah yang berada ditengah-tengah, tidak jauh dari sekolah dan tidak pula dekat dari sekolah. Kemudian menentukan tempat atau lokasi *home visit* dan juga izin kepada RT setempat untuk melakukan *home visit*. Setelah itu melakukan izin juga kepada wali murid untuk bersedia menyediakan tempat sebagai pelaksanaan *home visit* dan menyiapkan perencanaan Rencana Proses Pembelajaran (RPP); (2) Pada tahap pelaksanaan *home visit* dilakukan seperti pada pembelajaran biasa dengan pembukaan pembelajaran seperti salam, absen dan refleksi. Selanjutnya inti dengan menyampaikan materi, hanya saja waktunya dipersingkat hanya 60

menit karena satu hari terdapat 3 kelompok siswa yang berada di tempat atau lokasi yang berbeda. Tahap terakhir yaitu evaluasi dengan memberikan tugas saat *home visit* dan jika ada remedial diberikan tugas melalui *whatsapp* grup, dan (3) Perubahan motivasi belajar anak saat *home visit* ditunjukkan dengan siswa yang semangat dan antusias mengikuti pembelajaran, siswa mendengarkan guru saat dijelaskan materi pembelajaran, dan saat diberikan tugas, siswa langsung antusias mengerjakan dan menanyakan apabila ada materi yang kurang dipahami. Karena pada saat *home visit* kelompok siswa sedikit, sehingga saat pembelajaran guru masih bisa memantau dan mentransfer materi dengan baik dan kondusif. Siswa semangat belajar karena sudah terlalu jenuh dengan belajar *online* sehingga dengan pembelajaran tatap muka anak sangat antusias untuk mengikutinya.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran, *Home Visit*, Motivasi Belajar



## ABSTRACT

**Milatul Zulfa, NIM 19204080007.** *Implementation of the Home Visit Learning Method During the Covid-19 Pandemic (Case Study at MI Walisongo Salakbrojo). Thesis, Masters Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. Supervisor : Dr. Siti Fathonah, S.Pd., M. Pd.*

*This research was conducted to find out the implementation of the home visit learning method during the Covid 19 pandemic at MI Walisongo Salakbrojo. This research is motivated by the Covid 19 pandemic which requires children to study at home or online which has an impact on some children becoming lazy to study and not diligent in doing assignments. Some children are less developed in the process of teaching and learning activities, therefore the application of the home visit learning method aims to change children to become more enthusiastic about learning and to be able to increase student motivation during the Covid 19 pandemic.*

*This research was conducted in grade 3 MI Walisongo Salakbrojo, Pekalongan Regency from February 2021 to May 2021. The subjects studied were all grade 3 students, totaling 25 students, teachers and parents. The research is a qualitative research type of case study. Data collection was carried out using observation, interviews, and documentation methods, while the validity of the data was tested using triangulation techniques.*

*The results of this study indicate that: (1) The things that need to be prepared for a home visit are first from the madrasa to ask permission from the kelurahan in Kedungwuni, Pekalongan Regency, then divide the groups by choosing a house in the middle, not far away. from school and not close to school. Then determine the place or location of the home visit and also permit the local RT to conduct a home visit. After that, permission was also given to the parents of the students to be willing to provide a place for the implementation of home visits and prepare the planning of the Learning Process Plan (RPP); (2) At the implementation stage, home visits are carried out as in ordinary learning with opening lessons such as greetings, absences and reflections. Furthermore, the main point is to convey the material, it's just that the time is shortened to only 60 minutes because one day there are 3 groups of students who are in different places or*

locations. The last stage is an evaluation by giving assignments during a home visit and if there are remedial assignments through whatsapp groups, and (3) Changes in children's learning motivation during home visits are shown by students who are enthusiastic and enthusiastic about participating in learning, students listen to the teacher when the learning material is explained, and when given an assignment, students are immediately enthusiastic about doing and asking if there is material that is not understood. Because during the home visit the group of students is small, so that during learning the teacher can still monitor and transfer the material properly and in a conducive manner. Students are enthusiastic about learning because they are too bored with online learning so that with face-to-face learning children are very enthusiastic to follow it.

**Keywords:** Learning Method, Home Visit, Learning Motivation



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِرِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَتُصَلِّيْ وَتُسَلِّمُ عَلَي خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ....

Puji serta syukur kehadiran Allah *SubhānahuwaTa'ālā* karena berkat karunia- Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Ṣalawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *Muḥammad ṢallaAllāh'alaihiwasallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Home Visit* Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MI Walisongo Salakbrojo)”.

Terselesaikannya tesis, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan *jazākumullāhkhairankaśīran* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan Tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga



Yogyakarta serta Dosen Pembimbing Tesis, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul Tesis yang penulis teliti, dan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama penelitian Tesis ini.

4. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis selama perkuliahan sehingga mengaplikasikannya dalam Tesis ini.
5. Segenap Guru dan Karyawan MI Walisongo Salakbrojo yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Sokhibul Hadi (Alm) dan Ibunda Sri Atmi yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
7. Suami Tercinta Muhammad Saifi Saleh yang selalu mensupport, menemani dalam suka dan duka, menasehati dan membantu dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kakak dan Adikku tersayang, yang selalu memberikan semangat kapanpun dan dimanapun.
9. Mahasiswa/mahasiswi program Magister (S2) prodi PGMI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama studi.
10. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan tesis ini yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan *ĀmīnyāRabbal‘ālamīn*. Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Penulis,



**Milatul Zulfa**  
**NIM. 19204080007**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B .Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sumber Data.....	23
3. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
4. Teknik Pengumpulan Data .....	26
5. Teknik Analisis Data.....	30

6. Uji Keabsahan Data.....	33
7. Tahapan-tahapan Penelitian .....	35
F. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB II LANDASAN TEORI METODE PEMBELAJARAN</b>	
<b><i>HOME VISIT</i> DAN MOTIVASI BELAJAR.....</b>	<b>38</b>
A. Metode Pembelajaran <i>Home Visit</i> .....	38
1. Pengertian Metode.....	38
2. Pengertian Pembelajaran .....	42
3. Home Visit .....	44
B. Motivasi Belajar.....	57
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	57
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	60
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar .....	61
4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	62
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	63
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar....	65
7. Indikator Motivasi Belajar .....	67
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH</b>	
<b>WALISONGO.....</b>	<b>70</b>
A. Profil dan Gambaran Sekolah.....	70
B. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Sekolah .....	71
C. Keadaan Gedung dan Tanah .....	72
D. Keadaan Guru dan Karyawan .....	76
E. Keadaan Siswa.....	76
F. Data Buku .....	78
G. Data Pendukung.....	79
H. Tujuan Akhir Yang Ingin Dicapai .....	79

I. Struktur Organisasi .....	80
<b>BAB IV IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN</b>	
<b><i>HOME VISIT</i> PADA MASA PANDEMI COVID 19 .....</b>	<b>82</b>
A. Analisis Perencanaan Metode Pembelajaran <i>Home Visit</i> di MI Walisongo Salakbrojo.....	82
B. Analisis Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Home Visit</i> Di MI Walisongo Salakbrojo.....	92
C. Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Home Visit</i> dalam Meningkatkan kembali Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>144</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Ukuran Bangunan Sekolah .....	73
Tabel 3.2 Data Ruang Kelas .....	74
Tabel 3.3 Data Bangunan/ Ruang Lain .....	75
Tabel 3.4 Keadaan Guru dan Karyawan .....	76
Tabel 3.5 Jumlah Siswa Tiga Tahun Terakhir .....	77
Tabel 3.6 Jumlah Rombongan Belajar .....	77
Tabel 3.7 Data Buku .....	78





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis Data Miles dan Huberman.....	32
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan .....	80
Gambar 3.2 Struktur Organisasi MI Walisongo.....	81
Gambar 4.1 Pelaksanaan Metode Pembelajaran Home Visit.....	96



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini seluruh umat manusia sedang berada dalam kesedihan yang mendalam akibat mewabahnya *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang melanda hampir di seluruh belahan dunia. Covid-19 bermula timbul di Wuhan, Cina dan telah diumumkan sebagai pandemik oleh organisasi kesehatan dunia. Berbagai negara telah menerapkan isolasi, yaitu pemisahan orang sakit dengan penyakit menular dari orang yang tidak terinfeksi untuk melindungi orang yang tidak terinfeksi. Diterapkan pula karantina, yakni pembatasan pergerakan orang yang diduga telah terkena penyakit menular tetapi tidak sakit, baik karena mereka tidak terinfeksi atau karena mereka masih dalam masa inkubasi.<sup>1</sup>

Karantina medis dianggap sebagai salah satu cara paling penting dan efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular di zaman modern ini. Berbagai negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu mungkin tertular tetapi belum diidentifikasi sehingga belum terisolasi.<sup>2</sup> Perspektif lain

---

<sup>1</sup>Wahyudin Darmalaksana, dkk. “Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21”. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020. Hlm. 1.

<sup>2</sup>A. W. Smith,., & D. O.Freedman, (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health

menyebutkan, bila *social distancing* dipandang tidak cukup dalam melawan Covid-19, maka yang justru dibutuhkan adalah *social containment* (“pengungkungan sosial”) dalam skala besar. *Social containment* adalah intervensi pemerintah yang diterapkan ke seluruh komunitas, kota atau wilayah, yang dirancang secara khusus untuk mengurangi interaksi pribadi, kecuali interaksi minimal untuk memastikan pasokan vital. Memang sebagaimana dijelaskan oleh beberapa pakar, bila kebijakan pencegahan gagal dan langkah-langkah menjaga jarak sosial tidak dapat dipertahankan sampai vaksin tersedia, pendekatan terbaik berikutnya adalah menggunakan intervensi yang mengurangi angka kematian dan mencegah infeksi berlebih.<sup>3</sup>

Sebagai upaya mencegah perluasan penularan Covid-19 khususnya pada bidang pendidikan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan dalam masa darurat Covid-19 yakni: 1) belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak tanpa terbebani dengan tuntutan dan mengharuskan anak menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan; 2) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemik Covid-19; 3) aktivitas dan tugas pembelajaran dari

---

measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak . Journal of Travel Medicine. Hlm.

<sup>3</sup>A. Handel, J. Miller, Y.Ge, & I. C.-H, Fung. (2020). If containment is not possible, how do we minimize mortality for COVID-19 and other emerging infectious disease outbreaks? . Medrxiv: The preprint Server for Health Sciences.

rumah dapat bervariasi antar anak, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; dan 4) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru.<sup>4</sup>

Kementerian agama juga mengeluarkan kebijakan tentang mekanisme pembelajaran dan penilaian madrasah pada masa darurat penyebaran Covid-19 dengan memanfaatkan berbagai *platform e-learning*.<sup>5</sup> Kebijakan ini dikeluarkan karena kebijakan penyelenggaraan pendidikan melalui tatap muka tidak bisa dilaksanakan dalam situasi pandemi.<sup>6</sup>

Menteri Pendidikan memberi kebijakan terkait penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Kemajuan teknologi dan informasi pada masa digital mendorong guru harus menerapkan pembelajaran dengan cara daring/*online*. Tentunya dalam mengimplementasi pembelajaran daring/*online* diperlukan sarana dan prasarana pendukung yakni kesiapan sumber daya manusia, dukungan teknologi berupa *smartphone* atau laptop, jaringan internet, kuota/data, dan listrik.

---

<sup>4</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). In *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

<sup>5</sup>Mekanisme Pembelajaran dan Penilaian Madrasah dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Covid-19, 4 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compcom.2020.09.03>

<sup>6</sup>N, Nurkolis & M. Muhdi, (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,

5(1), 212. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>

Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Agus Purwanto, dkk<sup>7</sup> mengatakan bahwa ada beberapa kendala yang dialami oleh guru, siswa, dan orang tua dalam pembelajaran daring yaitu biaya kuota internet yang tidak terjangkau, jaringan internet yang terbatas beban kinerja guru terlalu banyak dan penguasaan teknologi informasi baik dari guru maupun orang tua yang masih sangat kurang. Selain itu dengan menggunakan pembelajaran daring/*online* tidak dapat dinikmati oleh sebagian siswa, khususnya yang bertempat tinggal di pelosok dan tidak memiliki fasilitas penunjang untuk mendapatkan materi melalui pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, kondisi tersebut belum sepenuhnya mendukung pembelajaran daring/*online* khususnya di Desa Salakbrojo Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah.

Selain itu, pembelajaran daring yang sudah diterapkan di sekolah khususnya sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtida'iyah (MI) di beberapa daerah itu mempunyai pengaruh dalam pencapaian perkembangan anak dan juga menurunnya motivasi belajar anak. Dalam pembelajaran daring anak kurang bimbingan dengan guru, hal itu mengakibatkan anak malas belajar, mengerjakan tugas juga bergantung pada bantuan orang tua, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan tidak minat dengan tugas-tugas yang menurutnya agak sulit. Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar pencapaian perkembangan dan motivasi belajar anak dari

---

<sup>7</sup>Agus Purwanto\*, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, R. S. P. (2017). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 165–170.

berbagai aspek mengalami penurunan. Problematika tersebut menjadi bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring di lembaga pendidikan.<sup>8</sup>

Dengan berbagai kendala dan permasalahan tersebut di atas tidak menghalangi tenaga pendidik khususnya guru di MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan untuk terus memberikan asupan stimulasi dan motivasi bagi tumbuh kembang peserta didik. Salah satu pembelajaran yang dilakukan oleh dewan guru di MI Walisongo Salakbrojo ditengah pandemi Covid-19 ini yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *home visit*. Metode pembelajaran *home visit* merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam rangka menstimulasi anak dari rumah serta menumbuhkan kembali motivasi belajarnya. Dukungan motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama pada pendidikan anak usia SD/MI yang masih sangat memerlukan dampingan guru. Dengan adanya dukungan motivasi akan mendorong anak semangat dalam belajar, dan sebaliknya jika tidak ada atau kurangnya motivasi akan menjadikan anak lemah dalam belajar. Dalam proses pelaksanaan *home visit* tersebut dilakukan untuk membangkitkan motivasi belajar anak yang malas belajar pada saat pembelajaran daring, dan juga untuk anak yang berasal dari keluarga kurang mampu/kurang sejahtera dalam rangka memberikan stimulasi dan dukungan motivasi kepada anak.<sup>9</sup> Hal

---

<sup>8</sup>H. Wulandari & E. Purwanta, (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK

selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 452–462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>

<sup>9</sup>Komalasari, *Layanan Home Visit Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Anak Kurang Sejahtera*. (Ta'dib, 2016). Hlm. 76–85.



ini juga menjadi solusi ketika anak mulai jenuh dan rindu akan sosok seorang guru. Kegiatan *home visit* ini juga diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk anak selama masa pandemi Covid-19 bagi keluarga dengan segala keterbatasan aksesibilitas.

Beberapa hasil penelitian terkait metode pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan dampak yang positif dan signifikan terselenggaranya proses pembelajaran di rumah.<sup>10</sup> Hasil penelitian dari Ilhan, dkk. menjelaskan bahwa : “*home visits and family engagement have positive impacts on students academic achievements and attitudes in school. The results of the study are applicable broadly in education and can assist teachers in improving the academic performance of their students.*”<sup>11</sup> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *home visit* memiliki dampak positif pada keberhasilan akademik khususnya aspek pencapaian perkembangan anak usia dini.

*Home visit* ini dijadikan strategi bagi guru yang ada di sebagian daerah di Kabupaten Pekalongan khususnya di desa Salakbrojo sebagai implementasi pembelajaran dari rumah. Metode pembelajaran *home visit* yang dilakukan oleh guru merupakan sarana untuk menginformasikan kepada orang tua terkait usaha-usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung

---

<sup>10</sup> K.Nahdi, S.Ramdhani, R,Yuliatin, & Y. A Hadi, (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>.

<sup>11</sup>F. Ilhan, B.Ozfidan, & S.Yilmaz,(2019). Home visit effectiveness on students' classroom behavior and academic achievement. *Journal of Social Studies Education Research*, 10 (1). Hlm. 61–80.

perkembangan seluruh potensi, minat, dan bakat anak secara utuh dan menyeluruh selama di rumah.

Ada 7 (tujuh) metode komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru yakni: komunikasi melalui telepon, komunikasi tertulis, komunikasi visual, komunikasi melalui teknologi, pertemuan orang tua, konferensi orang tua dan guru serta kunjungan rumah atau *home visit*.<sup>12</sup> Selain itu, menurut Lin & Bates juga mengemukakan bahwa “*home visits are an excellent opportunity for teachers to learn about the diverse backgrounds of their students firsthand*”.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran *home visit* sebagai bentuk implementasi pembelajaran dari rumah yang dilakukan oleh guru di daerah Kabupaten Pekalongan khususnya di desa Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19 serta untuk menumbuhkan kembali motivasi belajar anak yang menurun pada saat pembelajaran melalui daring yang sebelumnya sudah dilakukan. Pada saat pembelajaran daring anak kurang termotivasi dan sangat malas untuk belajar, malah sering banyak bermain daripada belajar. Ketika mengerjakan tugas, malah berantem sama orang tuanya. Sehingga, metode *home visit* ini diharapkan dapat terjalin rekonsiliasi antara anak, guru, dan orang tua sehingga anak tetap mendapatkan stimulasi dan motivasi

---

<sup>12</sup> M. L. Henniger,. (2014). *Teaching Young Children: An Introduction 5th Edition*. Merrill Ohio. <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Henniger-Teaching-Young-Children-An-Introduction-with-Enhanced-Pearson-e-Text-Access-CardPackage-6thEdition/PGM214033.htm>

<sup>13</sup> M.Lin, & A. B. Bates,. (2010). Home Visits: How Do They Affect Teachers' Beliefs about Teaching and Diversity? *Early Childhood Education Journal*, 38(3), 179–185. <https://doi.org/10.1007/s10643-010-0393-1>

belajar yang tepat selama pembelajaran di rumah. Kemudian hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengimplementasi pembelajaran dari rumah melalui metode pembelajaran *home visit* tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada Pemerintah Daerah terkait ketersediaan sarana dan prasarana penunjang di daerah tersebut.

Selain itu, kegiatan *home visit* dapat memberikan peluang bagi guru di MI Walisongo Salakbrojo untuk mengetahui karakter siswa-siswinya. Hal tersebut dapat terwujud apabila kerjasama antara orangtua murid dan guru dapat terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh guru di MI Walisongo dalam rangka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan baik dengan orangtua dan siswa. Adanya komunikasi yang baik dapat menghindari kesalahpahaman dalam proses mengembangkan potensi anak baik di sekolah maupun di rumah. Arah yang sama antara pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di rumah akan menciptakan nuansa yang harmonis bagi siswa sehingga mereka lebih mampu dalam mengembangkan potensi mereka.

Dari uraian latar belakang masalah sebagaimana dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang ***“Implementasi Metode Pembelajaran Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MI Walisongo Salakbrojo)”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19.

Adapun manfaat penelitian dapat diartikan sebagai nilai penting dari sebuah penelitian. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini baik ditinjau dari segi teoritis maupun segi praktis.

a. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan pada lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi yang dimiliki oleh siswa.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan untuk membantu mendukung peserta didiknya agar terus meningkatkan prestasinya baik dalam mata pelajaran agama maupun mata pelajaran umum.

b. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Bagi guru, untuk meningkatkan motivasi belajar, dalam mencapai target belajar siswa yang diinginkan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah maupun di rumah.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan rumah dan bisa memanfaatkan lingkungan rumah atau sekitarnya.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas cakrawala daya bafikir peneliti sehingga dapat menambah dan meningkatkan motivasi dalam mengajar dan mencari ilmu.
- 4) Bagi sekolah, sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

#### **D. Kajian Pustaka**

Studi pustaka ditunjukkan untuk menelaah sejauh mana permasalahan yang telah ditulis oleh peneliti lain. Selanjutnya akan dilihat apakah terdapat persamaan dan perbedaan. Dengan adanya kajian pustaka penulis dapat menghindari plagiasi penelitian yang sebelumnya dan dapat mengembangkan penelitiannya. Adapun literatur yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Hening Hangesty Anurraga melakukan penelitian tentang Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program *home visit* Di *Homeschooling* Sekolah Dolan Malang) dan menghasilkan penelitian yaitu bahwa orang tua menjalankan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak meliputi : (1) Sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis dan memberikan



fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat anak. (2) Sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak dengan memberi hadiah maupun kata-kata pujian. (3) Sebagai pendidik dan pengajar dengan terlibat dalam kegiatan belajar dengan mendiskusikan dengan pihak homeschooling mengenai program belajar yang sesuai dengan kondisi anak, mendampingi anak belajar diluar jadwal *home visit* bersama tutor, dan memperhatikan kondisi fisik dan psikis anak sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak tersebut.<sup>14</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama mengenai program atau metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada peneliti ini fokus membahas mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik usia 6-12 tahun (studi kasus pada program *home visit* di *homeschooling* sekolah dolan Malang). Sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rizma Bighum H. dan Erny Roesmaningsih melakukan penelitian tentang Implementasi Program *Home Visit* Dalam Optimalisasi Hasil

---

<sup>14</sup>Hening Hangesty A., Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang), *Jurnal mahasiswa.unesa.ac.id*. Volume 7, NO 3 Tahun 2018.

Belajar Di Minu Trate Putri Gresik dan menghasilkan penelitian yaitu : 1) *home visit* dipersiapkan oleh guru BK dibantu oleh tenaga pendidik dalam pelaksanaannya, 2) pelaksanaan *home visit* untuk mencari dan menyampaikan informasi mengenai peserta didik, serta membangun komitmen keluarga dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, 3) evaluasi terdiri dari dua macam yaitu evaluasi hasil dan evaluasi proses. 4) bentuk tindak lanjut dari *home visit* dengan bimbingan belajar dan pendampingan individual bagi peserta didik.<sup>15</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama mengenai program atau metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada peneliti ini fokus membahas mengenai implementasi program *home visit* dalam optimalisasi hasil belajar di minu trate putri gresik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang metode pembelajaran *home visit* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dianti Yunia S. dan Aldilla Rahma melakukan penelitian tentang Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Pendekatan Steam Melalui Program *Home Visit*. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa orang tua dapat memahami pendekatan STEAM dan menerapkannya dalam mendidik dan

---

<sup>15</sup> Rizma Bighum H. & Erny Roesmaningsih, Implementasi Program *Home Visit* Dalam Optimalisasi Hasil Belajar Di Minu Trate Putri Gresik, *Jurnal mahasiswa.unesa.ac.id* Volume 7 No 1 Tahun 2019.

menstimulasi perkembangan anak di rumah.<sup>16</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama mengenai program atau metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada peneliti ini fokus membahas mengenai meningkatkan pemahaman orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak dengan pendekatan steam melalui program *home visit*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Kemudian penelitian selanjutnya dari Besse Nirmala dan Haerul Annuar, melakukan penelitian mengenai *Home Visit* : Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid 19. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa penelitian menunjukkan sekitar 84,3% guru mengimplementasikan strategi *home visit* sebagai pembelajaran pada masa pandemi. Adapun tahapannya yakni: 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap kegiatan lanjutan; dan 4) tahap monitoring dan evaluasi. Strategi *home visit* ini menjadi solusi bagi guru PAUD dengan segala keterbatasan agar tetap memberikan layanan yang terbaik untuk anak usia dini di daerah 3T.<sup>17</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>16</sup>Dianti Yunia S. & Aldilla Rahma, Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Pendekatan Steam Melalui Program *Home Visit*. *Jurnal Tunan Siliwangi*, Volume 5 No 2 Tahun 2019.

<sup>17</sup>Besse Nirmala dan Haerul Annuar, *Home Visit* : Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 Issue 2 (2021).

adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama mengenai program atau metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada peneliti ini fokus membahas mengenai *Home Visit* : Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid 19. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Selanjutnya penelitian dari Husna Amalia mengenai Implementasi *Home Visit* Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SDIT Al- Azhar Kediri. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa : 1) implementasi Home Visit di SDIT Al-Azhar Kediri merupakan salah satu bentuk komunikasi yang efektif antara guru dengan orangtua siswa karena dapat mengetahui secara langsung kondisi lingkungan belajar dan perkembangan siswa, 2) implementasi *Home Visit* di SDIT Al-Azhar Kediri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran yang menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, 3) keterbatasan dalam menyesuaikan waktu antara guru dan orangtua siswa merupakan salah satu kendala dalam *Home Visit* yang harus diselesaikan dengan cara selalu berkomunikasi secara intensif.<sup>18</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama mengenai program atau metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun

---

<sup>18</sup>Husna Amalia, *Home Visit* Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SDIT Al- Azhar Kediri. *Jurnal Didaktika Religia*, Volume 4 No 1 Tahun 2016.

perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada peneliti ini fokus membahas mengenai *home visit* dalam upaya meningkatkan pembelajaran pai di sdit al- azhar kediri. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian dari Sekar Ayu Larasati mengenai Implementasi Metode Home Visit dalam Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jombang 06 Tangerang Selatan. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan Pertama, diadakannya home visit berangkat dari realita di lapangan bahwa peserta didik masih memiliki keterbatasan dalam mengakses pembelajaran secara daring karena fasilitas yang dimiliki masing-masing peserta di rumah belum sepenuhnya mendukung. Kedua, diadakannya home visit bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran secara daring yang terlaksana dengan kurang efektif dikarenakan tidak sinkronnya keadaan sosial peserta didik. Ketiga, orang tua sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan home visit, sangat merasa terbantu dengan diadakannya home visit. Keempat, sebelum diadakannya home visit, pihak sekolah meminta persetujuan orang tua murid terlebih dahulu sebagai pihak yang akan diajak bekerja sama dalam menyelesaikan masalah belajar peserta didik. Kelima, kegiatan home visit pada masa pandemi Covid-19 di SDN Jombang 06 awalnya belum terlaksana secara efektif melihat di lapangan bahwa

tenaga pendidik belum sepenuhnya mendapatkan vaksin.<sup>19</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama membahas tentang implementasi metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada penelitian ini fokus membahas mengenai Metode Home Visit dalam Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jombang 06 Tangerang Selatan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian dari Suci Syahfitri Dani mengenai Implementasi Home Visit pada Siswa Kelas III SDN 058111 Kampung Satu Dimasa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan implementasi Home Visit pada siswa kelas III SDN 058111 Kampung Satu Sawit Seberang di masa pandemi covid-19. Responden dalam penelitian ini adalah Guru kelas III SDN 058111 dan Siswa kelas III SDN 058111 Kampung Satu. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data. Hasil penelitian

---

<sup>19</sup> Sekar Ayu Larasati, Implementasi Metode *Home Visit* dalam Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jombang 06 Tangerang Selatan. Jurnal Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1553>



menunjukkan bahwa implementasi Home Visit di SDN 058111 Kampung Satu baik digunakan untuk proses belajar mengajar di masa pandemi Covid- 19 selain itu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran online dapat dilihat dari hasil pelaksanaan Home Visit yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang pertama, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran dan membawa dampak positif bagi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.<sup>20</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama membahas tentang implementasi metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada penelitian ini fokus membahas Implementasi Home Visit pada Siswa Kelas III SDN 058111 Kampung Satu Dimasa Pandemi Covid-19 dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19 dengan pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan efektivitasnya .

Penelitian selanjutnya dari Teguh Prasetyo dkk, mengenai Implementasi Metode *Home Visit* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari

---

<sup>20</sup> Suci Syahfitri Dani, Implementasi Home Visit pada Siswa Kelas III SDN 058111 Kampung Satu Dimasa Pandemi Covid-19. Jurnal UMSU Repository Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) , 2021. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16262>.



penelitian tersebut mengatakan bahwa Metode *home visit* menjadi alternatif pembelajaran yang diselenggarakan sekolah pada masa pandemic Covid-19. Program dari sekolah yang dilaksanakan dengan cara guru mendatangi salah satu rumah siswa yang sudah dikelompokkan menjadi kelompok kecil yaitu terdiri dari 10 orang sesuai dengan jarak rumah yang berdekatan. Pelaksanaan *home visit* tetap mengedepankan protokol kesehatan di tengah pandemik tahun 2020. Tujuan dari pelaksanaan penerapan metode *home visit* yaitu untuk mengurangi dampak dari pandemi Covid-19 dan membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar selama di rumah. Pelaksanaan *home visit* dilakukan setiap satu minggu sekali pertemuan yaitu pada hari Rabu dengan kunjungan guru pada bulan Agustus 2020. Metode *home visit* membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan menyenangkan siswa. Selain itu, orang tua dapat dengan mudahnya siswa dapat bertanya langsung dengan guru ketika materi belajar tidak jelas.<sup>21</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama membahas tentang implementasi metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada penelitian ini fokus membahas Implementasi Metode Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian yang

---

<sup>21</sup> Teguh Prasetyo, dkk. Implementasi Metode Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdidias*, Volume 2 Nomor 4 Tahun 2021.

akan dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian selanjutnya dari Alvi Husnuzzakiya, dkk mengenai Implementasi Metode *Home Visit* Pada Pembelajaran PAI Di Mts Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan Pelaksanaan Metode *Home Visit* Dalam Menanggulangi Kepasifan Proses Pembelajaran PAI di MTs Negeri 5 Malang, Kondisi siswa MTs Negeri 5 Malang saat pembelajaran daring memang sebagian besar siswa bias dikatakan aktif, akan tetapi dengan begitu bukan berarti tidak ada siswa yang pasif. Menindak lanjuti siswa yang pasif Kepala Sekolah memutuskan dengan meperhatikan berbagai pertimbangan sehingga diadakannya pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hasil Pelaksanaan Metode *Home Visit* Dalam Menanggulangi Kepasifan Proses Pembelajaran PAI di MTsNegeri 5 Malang, untuk mendapatkan hasil yang baik dari penerapan metode *home visit* ini sesuai dengan tujuan sekolah agar pembelajaran terlaksana dengan baik yakni dengan pengakraban pihak sekolah dengan orangtua wali murid.<sup>22</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama membahas tentang implementasi metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaanya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya.

---

<sup>22</sup> Alvi Khusnuzzakiyah, dkk. Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran PAI Di MTS Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Islam VICRATINA*, Volume 6 Nomor 8 Tahun 2021.

Pembahasan pada penelitian ini fokus membahas Implementasi Metode *Home Visit* Pada Pembelajaran PAI Di Mts Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian terakhir Dari Lourenzha Aditya Mahendra, dkk mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis *Home Visit* Mts Al Maarif 02 Singosari Pada Masa Pandemi *Covid-19*. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa : (1) perencanaan pembelajaran *home visit* di MTs Al maarif 02 yaitu dilakukan berdasarkan Evaluasi Kurikulum, RPP, dan Kunjungan Pesantren. (2) penerapan pembelajaran berbasis *home visit* di MTs Al Maarif 02 Singosari pada penerapannya tidakakan lepas dari indikator sebagai berikut: waktu, metode pembelajaran, evaluasi. (3) Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *home visit* MTs Al Maarif 02 Singosari sebagai berikut: (a) Faktor pendukung: Ruang yang memadai, Perpustakaan, ruang pengurus, dan *wifi*. (b) Faktor penghambat: kurang disiplin dan keterbatasan waktu belajar mengajar.<sup>23</sup> Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan pada topik yaitu sama-sama membahas tentang implementasi metode *home visit* pada suatu pembelajaran. Adapun perbedaanya adalah dari segi pembahasan keseluruhannya. Pembahasan pada penelitian ini fokus membahas Implementasi Pembelajaran Berbasis *Home Visit*

---

<sup>23</sup> Lourenzha Aditya Mahendra, Implementasi Pembelajaran Berbasis *Home Visit* Mts Al Maarif 02 Singosari Pada Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Islam VICRATINA*. Volume 6 Nomor 7 Tahun 2021.

Mts Al Maarif 02 Singosari Pada Masa Pandemi *Covid-19*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>24</sup> Secara garis besar, metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dibedakan dalam dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif. Ada lima macam metode kualitatif interaktif, yaitu metode etnografik, metode fenomenologis, studi kasus, teori dasar (*grounded theory*), dan studi kritikal.<sup>25</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah studi kasus, yaitu suatu bentuk pendekatan yang memusatkan kajiannya pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, peneliti seolah-olah bertindak selaku saksi hidup dari perubahan itu.<sup>43</sup> Menurut Arikunto, studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-

---

<sup>24</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60-61.

<sup>25</sup> *Ibid*, 62.

gejala tertentu.<sup>26</sup>

Sedangkan studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.<sup>27</sup> Selanjutnya ditegaskan lagi oleh Stake, bahwa penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang, tergantung waktu untuk berkonsentrasi.<sup>28</sup> Peneliti memilih studi kasus karena peneliti ingin meneliti proses implementasi *home visit* serta keefektivannya di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

## 2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan

---

<sup>26</sup>Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, yogyakarta 2013.hal.21

<sup>27</sup> Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah, penerimaan diri pada istri pertama poligami yang tinggal dalamsaturumah.<http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psycholog/2008/artikel.pdf>.hal.8

<sup>28</sup> Ibid., 9.

tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.<sup>29</sup> Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya menggunakan benda, gerakan, atau suatu proses. Apabila jika menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya adalah dokumen atau catatan yang menjadi sumber dari data tersebut.<sup>30</sup>

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer, adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa *interview* dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan menelaah sudah terpenuhi. Oleh karena itu, konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang akurat

---

<sup>29</sup> Moleong, Lexy J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*,"..... hlm. 121.

<sup>30</sup> Arikunto., "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 107.

dan terpercaya mengenai fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan demikian untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dengan memperoleh data dari responden yang meliputi :

- 1) Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo, Salakbrojo Kabupaten Pekalongan.
- 2) Guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo, Salakbrojo Kabupaten Pekalongan.
- 3) Salah satu siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo, Salakbrojo Kabupaten Pekalongan.
- 4) Salah satu wali murid dari siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo, Salakbrojo Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah :

- 1) Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian.
- 2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di MI Walisongo Salakbrojo yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku- buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti



memperoleh data antara lain meliputi proses pengambilan keputusan, rencana pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

### **3. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei 2021, sebelumnya peneliti melakukan pra penelitian selama 2 hari. Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di MI Walisongo yang beralamatkan di Jln. Brajan No. 26 Desa Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>31</sup> Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung di lapangan mengamati tingkah laku dan kegiatan yang terjadi di tempat penelitian dengan cara mencatat maupun merekam baik

---

<sup>31</sup>Arikunto., “*Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktis.*”...hlm. 134.

secara terstruktur ataupun semistruktur.<sup>32</sup> Kemudian Observasi yang dilakukan adalah jenis observasi partisipan, karenanya dalam studi ini peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat, tetapi sekaligus sebagai instrument penelitian dengan tujuan berusaha menstimulus yang diteliti agar mengetahui realitas masalah yang sebenarnya sehingga data dapat diperoleh secara obyektif dan akurat.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi sebagai non partisipan, observasi dalam penelitian ini dilakukan di MI Walisongo Salakbrojo untuk mengetahui data khusus pengamatan saat pembelajaran *home visit*, data khusus tersebut sebagai berikut:

- 1) Perencanaan metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19
- 2) Pelaksanaan metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19
- 3) Efektivitas metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19

---

<sup>32</sup> John W Crewell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).hlm. 254.

## b. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan menggali informasi melalui tatap muka antara peneliti dengan responden terkait fokus penelitian. Metode wawancara yang digunakan menjelaskan secara mendalam baik orang, kegiatan, organisasi, motivasi dan lainnya sampai dengan data yang diperlukan diperoleh dan dapat dipercaya.<sup>33</sup> Pada tahap wawancara peneliti akan melakukan wawancara terstruktur mengenai implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo Pada masa pandemi Covid-19 dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan efektivitas metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo masa pandemi Covid-19 sekarang ini.

Dalam tahapan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap :

- 1) Kepala Sekolah bapak As Izzudin, S.Pd.I, yaitu untuk mendapatkan informasi tentang data-data umum Madrasah atau profil MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan.
- 2) Guru Ibu Zahrotul Mawaddah, S.Ag. yaitu untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI

---

<sup>33</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Cita Pustaka, 2016).hlm.116.

Walisongo Salakbrojo.

- 3) Guru M. Azhar Gunawan, S.Pd. yaitu untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo.
- 4) Siswa yaitu Tania dan Arfan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo.
- 5) Wali murid ibu Siti Qomariyah yaitu pandangan tentang pembelajaran daring dan implementasi metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>34</sup> Dalam hal ini catatan, ceklist, foto dan video sebagai bukti otentik dalam penelitian. Oleh karena itu, metode dokumentasi ini untuk mencermati implementasi metode pembelajaran *home visit* di MI

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 274.

Salakbrojo pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, dalam penelitian ini, pengumpulan dokumen dapat dilakukan salah satunya untuk mendapatkan data tentang:

- 1) Sejarah Berdirinya Madrasah
- 2) Letak Geografis Madrasah
- 3) Struktur Organisasi MI Ma'arif Setono
- 4) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah
- 5) Sarana dan Prasarana Madrasah
- 6) RPP pembelajaran, dan lain-lain.
- 7) Absen kehadiran siswa

## 5. Teknik Analisis Data

Seiring dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam analisis data dilakukan dengan langkah mendeskripsikan data dengan penalaran yang logis yang mencerminkan kondisi objek penelitian. Pada umumnya deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>35</sup> Analisa data yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan apa yang sekarang ini terjadi.

---

<sup>35</sup> Arikunto., "Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktis."...hlm. 40.

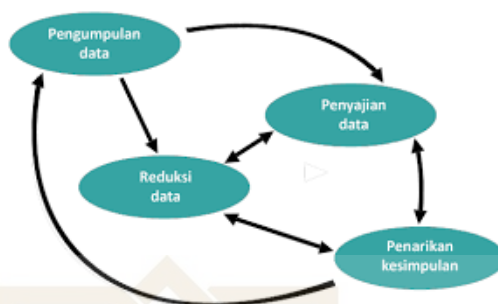
Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, analisis data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemudian menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis sesuai yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi), (Jakarta; UI Press, 1992), Hal. 19.

Gambar 1.1 Analisis Data Miles dan Huberman



**a. Reduksi Data**

Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

**b. Penyajian Data**

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh



agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>37</sup> Data dapat menggambarkan bagaimana proses penerapan *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan.

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi terhadap pelaksanaan *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo. Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## 6. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet 6, Hal. 341.

didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>38</sup> Ada empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu: kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.<sup>39</sup>

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan: (1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, (2) mengeceknya dengan berbagai sumber data, (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, 173.

<sup>39</sup> Moleng, *Metodologi Penelitian*, 330.

<sup>39</sup> Ibid, 129.

## 7. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam metode penelitian yang menaati metode ilmiah, tahapan-tahapan penelitian harus sistematis dan prosedur atau terencana dengan matang. Dalam penelitian kualitatif informan dipilih secara purposif. Informan pertama diminta untuk mengikuti orang lain yang dapat membedakan informasi. Kemudian, informan tersebut diminta pula menunjuk orang lain, dan seterusnya cara ini dikenal dengan *snowballa technique* sampai dicapai taraf ketuntasan, artinya informan yang diperlukan telah memadai.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Tahap pra-lapangan, yang meliputi : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan belajar penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.
- 3) Tahap analisis data, yang meliputi : analisis selama pengumpulan data.
- 4) Tahap penulisan hasil laporan peneliti.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika tesis ini dibagi kedalam tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, serta bagian akhir. Pada bagian awal berisi mengenai bagian formalitas yang terdiri dari : halaman judul, halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi serta daftar lainnya. Bagian tesis ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yakni :

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang kontradiksi antara permasalahan yang ada dengan teori, seperti urgensi penelitian terkait tentang metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan. Bab ini membahas tentang : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian dan manfaat penelitian, (d) kajian pustaka, (e) metode penelitian dan (f) sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas secara luas serta mendalam teori-teori tentang metode pembelajaran *home visit*.

Bab ketiga membahas mengenai profil umum terkait tempat penelitian dalam hal ini adalah MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan.

Bab keempat membahas terkait hasil penelitian yang terdiri dari tiga rumusan yaitu : (1) Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan. (2) Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten

Pekalongan. (3) Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo, Kabupaten Pekalongan.

Bab kelima menyajikan uraian tentang kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu, akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian akhir tesis memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang metode pembelajaran *home visit* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 yang telah peneliti laksanakan di MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 yaitu hal-hal yang perlu direncanakan meliputi menetapkan kasus dan ditetapkan untuk seluruh siswa MI Walisongo Salakbrojo. Menentukan pentingnya tujuan *home visit* kepada siswa, menyiapkan informasi pokok akan dilaksanakannya *home visit* yang perlu dikomunikasikan dengan keluarga, menetapkan materi berupa materi pembelajaran dan data yaitu perencanaan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan kelengkapan administrasi perizinan kepada pihak terkait *home visit*.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo. Adapun pelaksanaan *home visit* ini terdapat enam tahapan yaitu : pertama, perencanaan, di tahap ini guru mempersiapkan kegiatan awal pembelajaran sampai dengan penutup serta menyiapkan strategi maupun media yang akan digunakan. Kedua pelaksanaan, pada tahap ini meliputi implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari pembukaan pembelajaran, inti dan penutup. Ketiga

evaluasi, tahap ini meliputi pemberian tugas kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pembelajaran yang dilakukan secara *home visit*. Keempat analisis evaluasi, tahap ini dilakukan sebagai tolak ukur apakah pembelajaran *home visit* efektif dilakukan atau tidak. Yang kelima tindak lanjut, tahap ini tindak lanjut diberikan pada anak yang tidak ada perubahan sama sekali pada motivasi belajarnya. Yang keenam laporan, pada tahap ini disusun laporan hasil evaluasi dari penerapan metode pembelajaran *home visit*.

3. Efektivitas metode pembelajaran *home visit* di MI Walisongo Salakbrojo, yaitu: bahwa *home visit* cukup efektif diterapkan pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Dan, dengan layanan *home visit* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Walisongo Salakbrojo dibandingkan pada saat pembelajaran melalui daring.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data tentang metode *home visit* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah peneliti laksanakan di MI Walisongo Salakbrojo Kabupaten Pekalongan, maka di sampaikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk Guru

Untuk tetap melaksanakan dan mempertahankan melaksanakan *school from home* metode *home visit* demi mengoptimalkan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19.



b. Bagi Lembaga

Penerapan *home visit* ini sangat membantu permasalahan siswa, orang tua dan guru semoga kegiatan ini terus berjalan. Sehingga mutu siswa, guru dan di lembaga semakin meningkat.

c. Bagi Orang Tua

Untuk terus ikut serta dalam membimbing anak-anak belajar di rumah demi mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai *home visit*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amna, Emda. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017), 177.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, Husna. *Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran Pai di SDIT Al-Azhar Kediri*, *Jurnal Didaktika Religia*, Volume 4, No. 1 Tahun 2016.
- Bighum, Rizma H. & Erny Roesmaningsih, Implementasi Program *Home Visit* Dalam Optimalisasi Hasil Belajar Di Minu Trate Putri Gresik, *Jurnal mahasiswa.unesa.ac.id* Volume 7 No 1 Tahun 2019.
- Crewell, John W, (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dani, Suci Syahfitri, Implementasi Home Visit pada Siswa Kelas III SDN 058111 Kampung Satu Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU)*, 2021. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16262>.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Febrian, Deni. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Henniger, M. L. (2014). *Teaching Young Children: An Introduction 5th Edition*. Merrill Ohio. <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Henniger-Teaching-Young-Children-An-Introduction-with-Enhanced-Pearson-e-Text-Access-CardPackage-6thEdition/PGM214033.htm>
- Handel, A., Miller, J., Ge, Y., & Fung, I. C.-H. (2020). If containment is not possible, how do we minimize mortality for COVID-19 and other emerging infectious disease outbreaks? . Medrxiv: The preprint Server for Health Sciences.
- Hening Hangesty A., Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang), *Jurnal mahasiswa.unesa.ac.id*. Volume 7, NO 3 Tahun 2018.
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan Konseling Pola 17*.
- Halimi, Moh. dan Syamsul Kurniawan. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Ilhan, F., Ozfidan, B., & Yilmaz, S. (2019). Home visit effectiveness on students' classroom behavior and academic achievement. *Journal of Social Studies Education Research*, 10 (1).
- Komalasari. (2016). *Layanan Home Visit Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Anak Kurang Sejahtera*. Ta'dib.
- Ketut Sukardi, Dewa. (1984). *Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surabaya : Nasional.
- Ketut Sukardi, Dewa. (2008). *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khusnuzzakiyah, Alvi, dkk. Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran PAI Di MTS Negeri 5 Malang Kecamatan

Donomulyo Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Islam VICRATINA*, Volume 6 Nomor 8 Tahun 2021.

Lin, M., & Bates, A. B. (2010). Home Visits: How Do They Affect Teachers' Beliefs about Teaching and Diversity? *Early Childhood Education Journal*, 38(3), 179–185. <https://doi.org/10.1007/s10643-010-0393-1>.

Lourenzha Aditya Mahendra, Implementasi Pembelajaran Berbasis *Home Visit* Mts Al Maarif 02 Singosari Pada Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Islam VICRATINA*. Volume 6 Nomor 7 Tahun 2021.

Moleong, Lexy J.( 2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). In *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Mujib, Abdul. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Mulyadi. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Mekanisme Pembelajaran dan Penilaian Madrasah dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Covid-19, 4 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compcom.2020.09.03>

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi). Jakarta : UI Press.

- Nurdin, Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nirmala, Besse dan Haerul Annuar, *Home Visit : Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid 19*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 Issue 2 (2021).
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>.
- N.K. Roestiyah, (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, R. S. P. (2017). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 165–170.
- Pramitha, Dini susanti dan siti mufattahah, penerimaan diri pada istri pertama poligami yang tinggal dalam satu rumah. <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/artikel.pdf.hal.8>
- Prasetyo, Teguh. dkk. Implementasi Metode Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdidias*, Volume 2 Nomor 4 Tahun 2021.

- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rahmawati, Tutik,dkk. (2015). *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sekar Ayu Larasati, Implementasi Metode *Home Visit* dalam Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jombang 06 Tangerang Selatan. *Jurnal Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)*, <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1553>
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujana, Nana. (2004). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Abdullah. (1987). *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*. Ujung Pandang: Persadi.
- Salim dan Syahrums. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka.
- Shilphy, Octavia,. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Smith, A. W., & Freedman, D. O. (2020). *Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak*. *Journal of Travel Medicine*.



- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. (2014). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, B. Hamzah. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno. B. Hamzah, (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudin, Darmalaksana, dkk. “*Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*”. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020.
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 452–462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Wahab, Rohmalina, (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiasworo, Erwin. (2016). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, yogyakarta 2013.hal.21
- Yosefa, Ade. *Home Visit Method* dalam Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19 di MIN 3 Musi Rawas.



Yunia, Dianti S. & Aldilla Rahma, Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Pendekatan Steam Melalui Program *Home Visit*. *Jurnal Tunan Siliwangi*, Volume 5 No 2 Tahun 2019.

